



## Penguatan Aktivitas Literasi dan Pengadaan Pojok Baca Di Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan

Vika Yuniar Br. Manurung<sup>1</sup>, Naimah Ahmad<sup>2</sup>, Lisa Hariati<sup>3</sup>, Anil Hakim Syofra<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Asahan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran, Indonesia, 21216

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran, Indonesia, 21216

\*Email koresponden: [matematikafkipuna@gmail.com](mailto:matematikafkipuna@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 14 Mar 2022

Accepted: 06 Juli 2022

Published: 30 Agu 2022

#### Kata kunci:

Literasi;  
Pojok Baca;  
Silo Baru

#### Keyword:

Literacy;  
Reading corner;  
Silo Baru

### ABSTRAK

**Background:** Desa Silo Baru merupakan desa wisata mangrove yang terletak ditepi selat malaka, mayoritas kegiatan masyarakat sebagai nelayan dan petani. Desa Silo Baru ini memiliki Sumber Daya Alam melimpah akan tetapi Sumber Daya Manusia mayoritas berpendidikan Sekolah Dasar dan Rendahnya Indeks Kegemaran Membaca Masyarakat. Desa Silo Baru memiliki perpustakaan, akan tetapi koleksi bukunya tidak banyak dan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan literasi tidak lengkap **Metode:** Metode yang digunakan adalah observasi, perancangan pojok baca, pelaksanaan program literasi dan sosialisasi kepada aparat pemerintah desa dan tokoh masyarakat. **Hasil:** Hasil kegiatan ini terbentuknya 5 pojok baca sesuai tema literasi dasar, mengumpulkan hasil donasi buku dari masyarakat umum, mitra kegiatan seperti Dinas Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara, Balai Bahasa Sumatera Utara, TBM Khasanah, Taman Baca Nusantara, Perpustakaan Kementan RI dan Perpustakaan Kemenag RI serta membeli di toko buku terdekat. Buku yang ditargetkan tim sudah tercapai lebih kurang 1000 eksampler. Tim juga akan selalu membuka donasi buku untuk pembendaharaan buku di masing-masing pojok baca.

### ABSTRACT

**Background:** Silo Baru Village is a mangrove tourism village located on the edge of the Malacca Strait; most community activities are fishermen and farmers. Silo Baru Village has abundant natural resources, but most human resources have an elementary school education, and the community's reading interest index is low. Silo Baru Village has a library, but the book collection is not extensive, and the facilities and infrastructure for literacy activities are incomplete. Community service carried out by PPK Ormawa HMPS Mathematics Education FKIP Asahan University aims to realize the Literacy Reading Corner as a means and infrastructure for literacy activities and as a non-formal learning resource for the community, especially for Gen Z. **Methods:** The methods used are observation, corner design reading, implementation of literacy programs and outreach to village government officials and community leaders. **Results:** The results of this activity were the formation of 5 reading corners according to the theme of basic literacy, collecting book donations from the general public, activity partners such as the North Sumatra Library and Archives Service, North Sumatra Language Center, TBM Khasanah, Nusantara Reading Park, Indonesian Ministry of Agriculture Library and Ministry of Religion Library RI and buy at the nearest bookstore. The book targeted by the team has reached approximately 1000 copies. The team will also always open book donations for the book treasury in each reading corner. **Conclusion** The achievement level of Literacy Arrangement and Reading Corner Procurement activities in Silo Baru Village, Silau Laut District, Asahan Regency, is around 90% due to several obstacles, one of which is road access in one of the reading corners, which is difficult to access, especially when there is a large tide which will make it difficult to carry out literacy activities.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Menurut Irna ([Yudiati et al., 2022](#)) Minat baca di Indonesia masih rendah. Berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Hasil kajian Indeks Kegemaran Membaca Masyarakat (IKMM) Indonesia pada tahun 2021 yang dilaksanakan Perpustakaan RI adalah 59,52 yang merupakan kategori sedang, dengan frekuensi membaca 4 kali/pekan, durasi membaca 1 jam 36 menit/hari dan rata-rata jumlah buku yang dibaca 2 buku/ triwulan. Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah berdasarkan hasil survei dari Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2019.

Literasi merupakan kedalaman pengetahuan seseorang terhadap suatu subjek ilmu pengetahuan tertentu yang dapat diimplementasikan dengan inovasi dan kreativitas untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas tinggi dan dapat dipakai untuk memenangkan persaingan global. Literasi bukan hanya pintar dalam baca tulis tetapi menjadi dasar pada pendidikan sepanjang hayat masyarakat. Menurut Well ([Susani, 2017](#)) menyatakan bahwa keterampilan baca dan tulis berada pada literasi tingkatan pertama. Grabe & Kaplan dan Graff (dalam [Sari & Pujiono, 2017](#)) berpendapat bahwa literasi adalah kemampuan baca dan tulis. Kemampuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan sikap kritis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan yang ada di dunia nyata, maka dalam hal ini kegiatan literasi baca tulis dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.

Menurut Hasanah ([Cerdas et al., 2022](#)) agar masyarakat sadar akan pentingnya literasi harus dilakukan kegiatan yang berkesinambungan diantaranya melakukan budaya kegemaran membaca, pengembangan sistem perbukuan dan penguatan konten literasi dasar, peningkatan akses dan kualitas layanan literasi berbasis inklusi sosial.

Desa Silo Baru merupakan salah satu desa yang berada di Silau Laut, Kabupaten Asahan. Desa Silo Baru terdiri dari 11 (sebelas) dusun dengan 4 (empat) dusun berada hampir di tepi Selat Malaka. Potensi Sumber Daya Alam (SDA) di Desa Silo Baru sangat melimpah dan sangat beranekaragam seperti kawasan hutan mangrove yang memiliki luas  $\pm$  450 Ha ([Gunawan et al., 2022](#)). Desa ini terkenal dengan Desa wisata mangrove. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan dan buruh tani. Kesibukan para orang tua yang bekerja paruh waktu membuat kurangnya perhatian mereka terhadap anak dan terkadang mereka juga mengajak anak-anak mereka untuk mencari nafkah sehingga pendidikan mereka terbengkalai. Kondisi tersebut yang menyebabkan Sumber Daya Manusia (SDM) pada masyarakat tersebut tidak dapat meningkat sehingga menyebabkan tingkat sosial ekonomi yang cenderung stagnan.

Melihat kondisi masyarakat desa yang mengalami banyak kesulitan sehingga keberadaan anak bagi mereka hanya untuk membantu perekonomian keluarga. Pertanyaan sederhananya ialah bagaimana cara memberdayakan masyarakat, terutama Gen Z agar dapat meningkatkan SDM mereka kedepannya? pertanyaan ini muncul karena ditinjau dari masyarakat di desa tersebut yang mayoritasnya lulusan Sekolah Dasar (SD) sehingga mereka selaku orang tua maupun anak merasa bahwa pendidikan kurang penting, karena tanpa pendidikan pun mereka mampu mencari nafkah. Jika kondisi SDM tetap seperti ini, maka Gen Z akan berpotensi besar untuk bekerja sebagai nelayan maupun buruh tani seperti orang tuanya, dan ini sangat buruk bagi masa depan Gen Z dan masa depan Negeri Ini.

Melihat komponen yang terpenting dalam peningkatan SDM sangat berbanding terbalik pada keadaan Desa Silo Baru, dimana jumlah penduduknya yang mencapai 3.212 jiwa merasa pendidikan kurang penting, bahkan minim sekali minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan bersama mitra Pemerintahan Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara akan memberdayakan masyarakat dengan Program Gerakan Literasi Desa Cerdas agar masyarakat setempat menjadi melek literasi dan pengetahuan.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan tahun 2022 akan mengambil bagian dalam menyukseskan Program Gerakan Literasi Desa Cerdas Silo Baru dan peningkatan IKMM dengan penguatan kegiatan literasi dan pengadaan pojok baca literasi dasar. Tim juga berkerjasama dengan masyarakat Desa Silo Baru dan stakeholder untuk menyediakan layanan pengetahuan dan informasi pada pembelajaran non-formal berbasis inklusi sosial, bertujuan agar mendorong masyarakat terutama Gen Z menjadi SDM yang baik dan memaksimalkan potensi SDA Silo Baru dimasa depan. Permasalahan mitra dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Rendahnya Indeks Kegemaran Membaca Masyarakat khususnya Gen Z Silo baru
- b. Minimnya aktivitas literasi masyarakat
- c. Fasilitas serta infrastruktur layanan Pendidikan non-formal yang menunjang bagi Gen Z belum ada ruang khusus membaca dan menyimpan buku atau perpustakaan

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan oleh Tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan, maka diperlukan beberapa metode dalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

1. Penataan Pojok Baca Literasi di 5 Dusun di Desa Silo Baru dan Pengadaan  $\pm$ 1000 judul Buku pada tiap pojok baca literasi  
Melalui metode pelaksanaan sebagai berikut:
  - a. Mendesign pojok baca literasi dasar
  - b. Penataan pojok baca literasi dasar
  - c. Mendesign dan melukiskan Pojok Baca sesuai tema literasi dasar
2. Pelaksanan Aktivitas Kelas Literasi sekali-kali dalam satu minggu  
Melalui Metode Pelaksanaan Sebagai Berikut:
  - a. Penjadwalan kelas literasi dasar disesuaikan dengan klasifikasi usia Gen Z yang dibuat oleh tim PPK Ormawa
  - b. Pengadaan buku bacaan yang sesuai oleh tim PPK Ormawa
  - c. Menghadirkan pemateri sesuai kebutuhan dan tema kelas literasi yang dilaksanakan.
3. Pada pengadaan pojok baca ini, tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan menggunakan tema kebudayaan, dengan metode pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pembuatan tema kebudayaan yang direalisasikan dalam bentuk pojok baca yang terbagi menjadi 5, yaitu literasi finansial, sains, kebudayaan dan Kewarganegaraan, numerasi, baca tulis, dan Digital yang akan dilukis sesuai Gen Z.
- b. Pengadaan buku bacaan di tiap pojok baca sesuai dengan bidang dan kebutuhan kecakapan masyarakat setempat.
- c. Melalui tema pojok baca di atas, dibentuklah rancangan kegiatan yang sesuai yang akan dilaksanakan oleh tim PPK Ormawa setiap minggunya.
- d. Melalui rancangan kegiatan mingguan dan harian dimana tim PPK Ormawa bersama Gen Z desa setempat melakukan kegiatan kelas literasi agar dapat memanfaatkan pojok baca yang telah dirancang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan pada bulan Juli 2022 dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat Desa Silo Baru dan mencari informasi potensi SDA dan SDM dengan jumlah penduduk sebanyak 3.212 Jiwa.

Dari hasil observasi didapat bahwa Desa Silo Baru memiliki SDA yang berlimpah. Desa ini juga disebut sebagai desa wisata mangrove dan berbatasan langsung dengan selat malaka, sehingga masyarakatnya bekerja sebagai nelayan dan petani yang bekerja paruh waktu demi mencari nafkah, kadang kala mereka juga mengajak anak-anaknya untuk ikut bekerja. Karena, mudahnya mendapatkan uang maka Gen Z pun kurang mementingkan pendidikan formal. Adapaun hasil temuan penelitian ini yaitu sudah memiliki perpustakaan desa, untuk koleksi buku diperpustakaan tersebut tidak banyak dan minimnya layanan aktivitas literasi. Hal ini juga, menyebabkan rendahnya IKMM di desa tersebut.



**Gambar 1. Observasi Ke Desa Silo Baru**

Dari hasil observasi tersebut, tim PPK Ormawa Universitas Asahan berinisiatif untuk meningkatkan SDM pada desa tersebut terutama bagi Gen Z yang akan menjadi generasi bangsa, dengan cara melakukan pengadaan pojok baca literasi yang terletak di 5 dusun di desa tersebut dengan masing-masing bidang literasi dasar sesuai dengan tingkat kecakapan masyarakatnya.

### Tahapan Perancangan Desain Pojok Baca Literasi

Berdasarkan analisis permasalahan dan potensi yang ada di Desa Silo Baru Tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan berkoordinasi dengan pihak desa untuk memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan program yang telah dirancang, selanjutnya Tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan mengusulkan agar bahan bacaan bisa diperoleh dari donasi masyarakat umum dan membeli buku fiksi, non fiksi, cerita bergambar, komik, agama, dongeng, majalah, novel dan koran. Kemudian didesign pojok baca untuk aktivitas literasi masyarakat desa bersama mitra rumah pinsil.



Gambar 2. Design Pojok Baca Literasi

Proses Pembuatan Pojok Baca melibatkan mitra pemuda setempat, dan tokoh masyarakat silau laut secara gotong royong. Adapun pada tahapan ini, Tim melakukan proses mengecat dasar triplek dan melukis sesuai design pada gambar 2 yang sudah dirancang sebelumnya. Ada yang bertema Literasi Baca Tulis, Literasi Finansial, Literasi Numerasi, Literasi Budaya dan Kewarganegaraan, Literasi Digital dan Sains. Pojok baca ini adalah pusat layanan informasi literasi yang akan menjadi sumber belajar non-formal serta pelatihan di beberapa dusun yang menjadi lokasi peletakan 5 pojok baca yang akan menjadi kegiatan rutinitas selama kegiatan.



Gambar 3. Pembuatan Pojok Baca Literasi

### Tahap Pelaksanaan

Setelah Proses perencanaan kegiatan dilakukan, maka perlu disosialisasi rangkain kegiatan aktivitas literasi, yang akan dilakukan dimasing-masing pojok baca nantinya agar terjalin komunikasi antara pihak desa beserta masyarakat, sehingga kegiatan pemberdayaan ini berlangsung sesuai harapan bersama serta mendapat mendukung program “Gerakan Literasi Desa Cerdas Silo Baru” sebagai pusat belajar non-formal untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan menambah wawasan.



Gambar 4. Sosialisasi Kepada Pihak Pemerintah Desa Silo Baru

- **Layanan literasi keliling dusun**

Memberikan pelatihan membaca secara langsung kepada masyarakat, Gen Z tentang pentingnya pendidikan yang dilaksanakan di setiap pojok baca yang telah dibuat di dusun



Gambar 5. Membaca Bersama Gen Z

## KESIMPULAN

Tingkat ketercapaian kegiatan Penataan Literasi dan Pengadaan Pojok Baca di Desa Silo Baru Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan sekitar 90% dikarenakan adanya beberapa kendala salah satunya akses jalan disalah satu pojok baca yang sulit diakses apalagi terjadi pasang besar yang akan menyulitkan untuk melaksanakan aktivitas literasi mengingat bahwasanya desa yang kami pilih ini merupakan desa di wilayah pesisir. Namun dalam hal ini tim PPK Ormawa HMPS Pendidikan Matematika FKIP Universitas Asahan memiliki inisiatif lain untuk melaksanakan kegiatan lainnya dan dengan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak desa dan pemuda maka ketika kegiatan kami di desa selesai maka kegiatan selanjutnya akan diteruskan oleh pihak desa dan pemuda setempat. Untuk pengumpulan donasi buku yang tim targetkan sudah tercapai akan tetapi kami tetap terus melakukan pengumpulan donasi buku melalui akun media sosial agar koleksi buku yang kami miliki semakin lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, R. H. (2020). (Improvement of Human Quality in Implementation of Sustainable Development Goals of North Sumatera Province). *Jurnal Inovasi Dan Kebijakan*, 17(2), 219–229.
- Cerdas, R., Raung, S., & Dusun, D. I. (2022). *Gerakan Literasi Pelosok Negeri Melalui*. 6–15.
- Gunawan, H., Mawarni, R. C., Laila, K., & Universitas Asahan Jl Jend Ahmad Yani Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian, D. (n.d.). Sosialisasi, Pembibitan Dan Penanaman 1000 Pohon Mangrove Di Desa Silo Baru. In *Juni* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.una.ac.id/index.php/rambate>
- Oktanata, L. (2022). Disparitas Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan Di Tahun Pandemi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 518–527. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.310>
- Susani, R. G. (2017). Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Melalui Membaca Ekstensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–13.
- Yudiati, R., Annisa, A., & Ananda, A. (2022). Penataan Literasi dan Pengadaan Reading Corner di Paud Al-Hasan. *Jurnal SOLMA*, 11(1), 183–189.